



ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL AGROWISATA RUMAH ANGGUR GARDEN & CALEE DI GAMPONG COT BADA BARAT KECAMATAN PEUSANGAN KABUPATEN BIREUN (Studi Kasus Perhitungan Per Tahun)

*(Analysis Of Financial Feasibility Of Agrow Tourism Rumah Anggur Garden &
Cafee In Gampong Cot Bada Barat, Peusangan District, Bireun Regency")
(Case Study Calculations Per Year)*

Nelli Susanti¹, Hamdani^{1*}, Ibnu Yasier¹

¹Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Jabal Ghafur

*Corresponding author: hamdanift@gmail.com

Abstrak. Agrowisata Rumah Anggur Garden & Cafee di Gampong Cot Bada Barat Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireun pertama kali diusahakan pada tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan finansial Agrowisata Rumah Anggur Garden & Cafee di Gampong Cot Bada Barat Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireun. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2024 sampai dengan selesai. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 1 orang yaitu pemilik usaha Agrowisata Rumah Anggur Garden & Cafee di Gampong Cot Bada Barat Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireun. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan selanjutnya data ditabulasi dan dijelaskan secara deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis Kualitatif dan analisis Kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa finansial Agrowisata Rumah Anggur Garden & Cafee di Gampong Cot Bada Barat Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireun layak untuk diusahakan. Hal ini dapat dilihat dari penerimaan finansial Agrowisata Rumah Anggur sebesar Rp. 300.000.000 per tahun, biaya produksi sebesar Rp. 187.642.000 per tahun dan pendapatan keuntungan sebesar Rp. 112.358.000 per tahun. Berdasarkan perhitungan R/C rasio maka dapat disimpulkan bahwa finansial Agrowisata Rumah Anggur Garden & Cafee di Gampong Cot Bada Barat Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireun layak untuk dikembangkan karena nilai R/C rasio lebih dari satu (>1). Nilai R/C rasio sebesar 1,59 menunjukkan bahwa finansial Agrowisata Rumah Anggur tersebut sudah menguntungkan karena setiap Rp. 100 biaya yang dikeluarkan akan mendapatkan penerimaan sebesar Rp. 159.

Kata Kunci: *Kelayakan Finansial, Biaya Produksi, Penerimaan, Pendapatan, Anggur.*

Abstract. The Agrotourism Rumah Anggur Garden & Cafee in Gampong Cot Bada Barat, Peusangan District, Bireun Regency was first attempted in 2021. This research aims to determine the financial feasibility of the Garden & Cafee Wine House Agrotourism in Gampong Cot Bada Barat, Peusangan District, Bireun Regency. This research was conducted in January 2024 until completion. The population and sample in this study was 1 person, namely the owner of the Agrotourism business Rumah Wine Garden & Cafee in Gampong Cot Bada Barat, Peusangan District, Bireun Regency. Data was collected using a questionnaire and then the data was tabulated and explained descriptively. The methods used in this research are Qualitative analysis and Quantitative Analysis methods. The results of the research show that the finances of the Garden Wine House & Cafee Agrotourism in Gampong Cot Bada Barat, Peusangan District, Bireun Regency are worth pursuing. This can be seen from the financial income of the Wine House Agrotourism of Rp. 300,000,000 per year, production costs of Rp. 187,642,000 per year and profit income of Rp. 112,358,000 per year. Based on the calculation of the R/C ratio, it can be concluded that the financial agrotourism of the Garden Wine House & Cafee in Gampong Cot Bada Barat, Peusangan District, Bireun Regency is worthy of development because the R/C ratio value is more than one (>1). The R/C ratio value of 1.59 shows that the Wine House Agrotourism is financially profitable because every Rp. 100 costs incurred will receive a receipt of Rp. 159.

Keywords: *Financial Feasibility, Production Costs, Revenue, Income, Wine.*



PENDAHULUAN

Aceh merupakan Provinsi yang terletak di ujung pulau Sumatera yang memiliki potensi kekayaan alam serta panorama keindahan alam yang sangat menakjubkan. Di lihat dari kekayaan alam yang dimiliki, agrowisata yang ada di Provinsi Aceh ini juga tidaklah kalah menarik dengan parawisata lainnya yang ada di Aceh, salah satunya yaitu Agrowisata Rumah Anggur Garden & Cafee di Kabupaten Bireun. Kabupaten Bireun adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Aceh yang memiliki banyak wisata di bidang pertanian. Sekarang hampir disemua Kecamatan yang ada di Kabupaten Bireun telah memiliki banyak kebun anggur, salah satunya yaitu kecamatan Peusangan tepatnya di Gampong Cot Bada Barat.

Agrowisata Rumah Anggur di Gampong Cot Bada Barat merupakan salah satu agrowisata kebun anggur yang ada di Kabupaten Bireun. Yang menarik dari agrowisata Rumah Anggur di Gampong Cot Bada Barat dengan agrowisata anggur lainnya ialah keunikan konsep yang di ciptakan oleh pemilik usaha. Tidak hanya agrowisata yang di berikan tetapi pemilik usaha ini, juga memadukan konsep Garden & Cafee yang selain menyediakan wisata kebun anggur juga menyediakan makanan, minuman, kopi anggur, buah anggur segar, bibit anggur hingga konsultasi seputar dunia anggur. Agrowisata sekaligus tempat usaha ini telah mendapatkan penghargaan dari Pemerintah Kabupaten Bireun. Rumah Anggur Garden & Cafee ini juga merupakan cafee dengan konsep kebun anggur pertama di Aceh.

Anggur yang ada di Kabupaten Bireun tepatnya di jalan Banda Aceh-Medan di Gampong Cot Bada Barat Kecamatan Peusangan. Agrowisata yang diberi nama Rumah Anggur Garden & Cafee ini adalah milik Bapak Indra Budiman, warga Gampong Cot Bada Barat. Agrowisata Rumah Anggur Garden & Caffee ini telah berjalan selama 3 tahun setengah yang dimulai usahanya dari awal tahun 2021 sampai dengan 2024 sekarang ini. Hal yang melatar belakangi pilihan usaha anggur ini adalah pengembangan minat hobi dari pemilik usaha sendiri, dimana beliau sangat ingin menciptakan suatu trobosan usaha baru yang inovatif, kreatif yang belum pernah ada di Aceh sebelumnya sehingga usaha terlihat unik dan dapat menarik perhatian banyak orang. Selain itu hal lain yang melatar belakangi berdiri usaha anggur ini adalah kegagalan dari usaha hidroponik yang dijalankan sebelumnya. Lalu beliau belajar dari kesalahan serta kekurangan pada usaha tersebut sebagai pengalaman dan pelajaran dalam menambah wawasan agar beliau lebih selektif dan teliti dalam mengambil keputusan sehingga tidak mengulangi kesalahan yang sama di masa depan. Dari kejadian kegagalan tersebut, beliau menemukan ide usaha agrowisata anggur yang dianggap cocok untuk dikembangkan karena tanaman anggur memiliki prospek peluang yang tinggi serta unik dan menarik belum pernah ada sebelumnya di Aceh.

METODE PENELITIAN

Lokasi, Waktu, Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Agrowisata Rumah Anggur Garden & Cafee di Gampong Cot Bada Barat Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireun. Lokasi dipilih secara sengaja (purposive) dengan pertimbangan bahwa usaha tersebut merupakan satu-satunya agrowisata yang memiliki keunikan konsep yang diciptakan oleh pemilik usaha. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari 2024 sampai selesai. Objek penelitian ini adalah pemilik Agrowisata Rumah Anggur. Selanjutnya, ruang lingkup penelitian ini



tentang Kelayakan Finansial Agrowisata Rumah Anggur Garden & Cafee di Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireun.

Populasi dan Sampel

Penelitian ini Populasi adalah Pemilik Usaha Agrowisata Rumah Anggur di Gampong Cot Bada Barat Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireun. Responden yang diambil adalah Pemilik Usaha Agrowisata Rumah Anggur di Gampong Cot Bada Barat Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireun.

Jenis Penelitian dan Sumber Data

Penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan analisis kuantitatif dan analisis kualitatif.

Teknik Pengambilan Data

Tahapan dalam proses penelitian ini yang paling penting adalah pengumpulan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara yaitu:

1. Daftar Pertanyaan (Kuesioner),
2. Wawancara (*interview*),
3. Pengamatan Langsung (observasi), dan
4. Metode dokumentasi

Metode Analisis Data

Analisis data adalah upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan pada penelitian. Dalam analisis data dengan menggunakan dua metode analisis yaitu metode kualitatif dan metode kuantitatif.

Analisis Biaya

Menghitung besarnya biaya yang digunakan dalam suatu usaha digunakan analisis biaya (Soekartawi, 2013).

$$TC = TVC + TFC$$

Keterangan:

TC: Total Biaya (Rp / Produksi)

TVC: Total Biaya Variabel (Rp/ produksi)

TFC: Total Biaya Tetap (Rp / produksi)

Analisis Penerimaan

Menurut Imani (2016), Penerimaan adalah perkalian antara output yang dihasilkan dengan harga jual. Secara sistematis dapat ditulis sebagai berikut:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR = Penerimaan total (total revenue)

P = Harga jual pokok

Q = Jumlah produk yang dihasilkan

Analisis Pendapatan

Menurut Soekartawi (2013), perhitungan pendapatan usaha dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$



Keterangan:

π = Pendapatan

TR = Total Penerimaan (Total Revenue)

TC = Total Biaya (Total Cost)

Analisis R/C ratio

R/C ratio, dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R/C = \frac{TR}{TC} \dots\dots\dots(\text{Soekartawi, 2013})$$

Dimana:

R/C = Revenue cost ratio

TR = Penerimaan total

TC = Biaya total

Kriteria:

R/C < 1 maka, Usaha Agrowisata Rumah Anggur tidak layak secara ekonomi

R/C > 1 maka, Usaha Agrowisata Rumah Anggur layak secara ekonomi

R/C = 1 maka, Usaha Agrowisata Rumah Anggur impas artinya pemilik usaha tidak mengalami kerugian dan tidak mendapat keuntungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Biaya Finansial

Biaya finansial Agrowisata Rumah Anggur Garden & Cafee merupakan biaya yang digunakan pemilik usaha dalam menjalankan usahanya, mulai dari proses produksi hingga pemasaran. Biaya usaha yang dihitung dalam penelitian ini adalah keseluruhan pengeluaran untuk 1 tahun. Perhitungan didasarkan atas harga-harga yang berlaku di daerah penelitian. Biaya finansial yang digunakan dalam Agrowisata Rumah Anggur Garden & Cafee terdiri dari biaya tetap dan biaya tidak tetap.

Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya-biaya yang dikeluarkan dari alat-alat yang tidak habis dalam sekali pakai seperti biaya penyusutan alat. Biaya tetap yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 1. Biaya Penyusutan Alat Per Tahun Pada Agrowisata Rumah Anggur Garden & Cafee di Gampong Cot Bada Barat Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireun, Tahun 2024.

Jenis Alat	Jumlah	Harga Beli (Rp/Unit)	Jumlah Harga (Rp)	Lama Masa Pakai (Tahun)	Nilai Penyusutan (Rp/Tahun)
Bangunan	1 unit	60.000.000	60.000.000	80	750.000
cafee	2roll(6×200m)	1.750.000	3.500.000	5	700.000
Plastik UV					
Kursi	30 unit	200.000	6.000.000	30	200.000
Panjang					
Meja	25 unit	300.000	7.500.000	30	250.000
Panjang					
Lampu	40 meter	15.000	600.000	7	85.714
gantung					
Cangkul	3 unit	70.000	210.000	30	7.000
Gunting	10 unit	85.000	850.000	30	28.333



pangkas					
Parang	3 unit	85.000	255.000	30	8.500
Pisau	5 unit	40.000	200.000	30	6.666
Mesin	1 unit	800.000	800.000	10	80.000
semprot					
Mesin	1 unit	700.000	700.000	5	140.000
pompa air					
Selang air	40 meter	7.000	280.000	7	40.000
Pipa	10 batang	35.000	350.000	10	35.000
Peralatan	1 set lengkap	5.000.000	5.000.000	30	166.666
masak					
Speaker	3 unit	1.500.000	4.500.000	15	300.000
music					
Jumlah Biaya Penyusutan Alat Per Tahun					2.507.879

Sumber : Data, 2024

Pada Tabel 1 di atas terlihat bahwa jumlah biaya tetap atau biaya penyusutan alat per tahun adalah Rp. 2.507.879.

Biaya Tidak Tetap

Biaya variabel atau biaya tidak tetap adalah biaya-biaya yang dikeluarkan dari bahan-bahan yang habis dalam sekali pakai. Adapun biaya tidak tetap pada finansial Agrowisata Rumah Anggur Garden & Cafee adalah dapat dilihat pada table di bawah. Tabel 2. Biaya Produksi pada Agrowisata Rumah Anggur Garden & Cafee di Gampong Cot Bada Barat Kecamatan Peusangan Kabupateh Bireun, Tahun 2024.

Jenis Biaya	Kebutuhan	Harga (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
Bibit percobaan	5 batang	100.000	500.000
Air	5.000 liter	0	0
Tanah	600 kg	0	0
Polibet	50kg	30.000	1.500.000
Jaring buah	40 meter	10.000	400.000
Potongan bambu	5 batang	35.000	175.000
Bahan produksi	1 bulan	5.000.000	60.000.000
makanan/minuman			
cafee			
Pestisida	12 liter	25.000	300.000
Pupuk :			
-Sintetis	100 kg	4.000	400.000
-Kandang	300 kg	1.000	300.000
Biaya Listrik	12 bulan	80.000	960.000
Biaya tenaga kerja:			
-Pembangunan cafee	3 orang/30 hari	100.000	9.000.000
-Pekerja cafee	3 orang/12bulan	50.000	54.000.000
-Pekerja kebun	2 orang/12bulan	80.000	57.600.000
Penyusutan alat			2.507.879
Total biaya produksi			187.642.000

Sumber : Data, 2024

Pada Tabel 2 terlihat bahwa total biaya produksi di Agrowisata Rumah Anggur Garden & Cafee yaitu Rp. 187.642.000 per tahun dengan luas lahan per 2.000 meter.

Menghitung besarnya total biaya (TC) yang digunakan dalam agrowisata maka total biaya variabel atau biaya penyusutan alat (TVC) di jumlahkan dengan biaya tetap atau biaya produksi per tahun (TFC) dengan rumus :



$$TC = TVC + TFC$$

$$TC = 2.207.879 + 185.134.121$$

$$TC = 187.642.000$$

Produksi Agrowisata Rumah Anggur Garden & Cafee

Agrowisata Rumah Anggur Garden & Cafee dapat dipanen setiap hari. Proses ini dinamakan potes pucuk yaitu proses pemangkasan untuk pembuahan anggur bertingkat secara bertahap. Hal ini dilakukan sesuai dengan konsep agrowisata yaitu bertemakan garden & cafee agar para pengunjung yang datang dapat menikmati buah anggur segar serta bisa dipetik sendiri melalui pengawasan pemilik setiap hari. Dalam 1 hari Agrowisata Rumah Anggur Garden & Cafee dapat menghasilkan 1-4 kg anggur per hari dan produksi akan bertambah pada hari-hari libur seperti akhir pekan dan lebaran karena pengunjung yang semakin bertambah sehingga permintaan semakin meningkat. Jadi total dalam 1 tahun Agrowisata Rumah Anggur Garden & Cafee dapat menghasilkan 1.100 kg anggur. Selain pendapatan dari produksi buah anggur Agrowisata Rumah Anggur Garden & Cafee ini juga memperoleh pendapatan dari penjualan bibit sebesar 400 batang dalam 1 tahun dan penjualan makanan minuman olahan anggur atau menu lainnya yang disediakan sebesar Rp. 9.000.000 per bulan atau sebesar Rp. 108.000.000 dalam 1 tahun.

Harga Produksi Agrowisata Rumah Anggur Garden & Cafee

Pemasaran buah anggur di Agrowisata ini juga hanya melayani pengunjung yang datang ke tempat. Adapun harga buah anggur yaitu Rp 120.000/kg, harga ini berlaku untuk semua jenis anggur tanpa perbedaan varietas, buah anggur ini juga dapat dibeli per ons dengan harga Rp 12.000/ons nya. Selain buah anggur di Agrowisata Rumah Anggur Garden & Cafee ini juga menyediakan makanan minuman olahan anggur atau menu lainnya dengan harga yang beragam mulai Rp 5.000 sampai Rp 45.000 dan disini juga menyediakan bibit anggur dengan harga Rp 150.000/batang.

Analisis Penerimaan dan Pendapatan

Analisis pendapatan finansial Agrowisata Rumah Anggur Garden & Cafee adalah bertujuan untuk mengetahui besarnya keuntungan yang diperoleh dari usaha yang dilakukan. Pendapatan usaha diperoleh dari selisih antara total penerimaan dengan total biaya dalam 1 tahun. Total biaya yang dimaksud adalah biaya-biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan Agrowisata Rumah Anggur Garden & Cafee untuk menghasilkan produksi dalam 1 tahun. Total penerimaan merupakan perkalian antara jumlah produk yang dihasilkan dengan harga produk.

Penerimaan adalah rata-rata produksi (Q) dikali dengan harga jual (P) yang diterima pemilik usaha. Produksi buah anggur sebanyak 1.100 kg per tahun sedangkan rata-rata harga buah anggur yang dijual oleh pemilik agrowisata adalah sebesar Rp. 120.000 per kg. Dengan demikian penerimaan yang diperoleh dari produksi buah anggur sebesar :

$$TR = P \times Q$$

$$= \text{Rp. } 120.000 \times 1.100 \text{ kg}$$

$$= \text{Rp. } 132.000.000$$

Selain produksi buah anggur agrowisata juga memperoleh penerimaan dari bibit anggur dengan penjualan 400 batang per tahun sedangkan nilai rata-rata harga bibit



yang dijual adalah sebesar Rp. 150.000 per batang. Dengan demikian penerimaan yang diperoleh dari produksi bibit anggur sebesar :

$$\begin{aligned} TR &= P \times Q \\ &= \text{Rp. } 150.000 \times 400 \text{ batang} \\ &= \text{Rp. } 60.000.000 \end{aligned}$$

Dan produksi makanan/minuman agrowisata juga memperoleh penerimaan dalam 12 bulan (1 tahun) dengan penjualan Rp. 9.000.000 per bulan. Dengan demikian penerimaan yang diperoleh dari produksi makanan/minuman cafee sebesar :

$$\begin{aligned} TR &= P \times Q \\ &= \text{Rp. } 9.000.000 \times 12 \text{ bulan} \\ &= \text{Rp. } 108.000.000 \end{aligned}$$

Jadi penerimaan total (TR) yang diperoleh dari Agrowisata Rumah Anggur Garden & Cafee adalah sebesar :

$$\begin{aligned} TR \text{ total} &= TR + TR \\ &= \text{Rp. } 132.000.000 + \text{Rp. } 60.000.000 + \text{Rp. } 108.000.000 \\ &= \text{Rp. } 300.000.000 \end{aligned}$$

Tujuan akhir dari suatu usaha adalah untuk memperoleh pendapatan dan keuntungan. Dengan demikian keuntungan yang diperoleh pemilik agrowisata yaitu sebesar :

$$\begin{aligned} \pi &= TR - TC \\ &= \text{Rp. } 300.000.000 - \text{Rp. } 187.642.000 \\ &= \text{Rp. } 112.358.000 \end{aligned}$$

Analisa kelayakan finansial selalu dibutuhkan untuk menentukan dan mengambil Keputusan apakah usaha yang dijalankan tersebut menguntungkan atau tidak. Dengan demikian nilai R/C yang diperoleh yaitu sebesar :

$$\begin{aligned} R/C &= \frac{TR}{TC} \\ &= \frac{\text{Rp. } 300.000.000}{\text{Rp. } 187.642.000} \\ &= 1,59 \end{aligned}$$

Rincian pendapatan dan kelayakan finansial Agrowisata Rumah Anggur Garden & Cafee per tahun di Gampong Cot Bada Barat Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireun, untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Pendapatan dan Kelayakan Per Tahun Finansial Agrowisata Rumah Anggur Garden & Cafee di Gampong Cot Bada Barat Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireun, Tahun 2024

Uraian	Satuan	Jumlah
Penerimaan (Produksi $\times$ Harga jual)	Kg/Tahun	Rp. 300.000.000
Biaya Produksi	Kg/Tahun	Rp. 187.642.000
Pendapatan	Kg/Tahun	Rp. 112.358.000
R/C		1,59

Sumber : Data, 2024

Berdasarkan indikator Agrowisata Rumah Anggur Garden & Cafee sangat menguntungkan dan layak diusahakan. Hal ini didukung oleh hasil produksi yang sangat potensial untuk dijalankan sebagai bisnis dalam skala usaha utama maupun untuk usaha sampingan sebagai mata pencaharian. Dari sisi konsumen, meningkatkan animo masyarakat untuk membudidayakan tanaman anggur serta mengolah anggur menjadi



berbagai kreasi olahan makanan dan minuman sehari-hari serta bahan manfaat lainnya, tanaman anggur ini juga menjadi jenis komoditi yang terjamin potensi pasarnya.

Agrowisata Rumah Anggur Garden & Cafee memiliki beberapa kendala yang dialami. Menurut penelitian yang telah dilakukan kendala yang dihadapi adalah produksi buah yang masih terbatas sehingga belum dapat dijual ke pasaran luar dan saat ini hanya bisa melayani konsumen yang datang ke agrowisata, selain itu cuaca musim hujan menjadikan kualitas buah anggur menurun dan pengunjung sedikit berkurang. Resiko eksternal seperti perusakan kebun anggur oleh pihak luar dan pencurian buah anggur, namun sudah teratasi dengan adanya CCTV. Dan gangguan hama burung serta penyakit tanaman anggur, tetapi hal ini juga sudah teratasi dengan penanganan yang telah dilakukan secara tepat oleh pemilik usaha.

KESIMPULAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada Agrowisata Rumah Anggur Garden & Cafee di Gampong Cot Bada Barat Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireun (Studi Kasus Perhitungan Per Tahun) dapat disimpulkan bahwa Agrowisata Rumah Anggur Garden & Cafee di Gampong Cot Bada Barat Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireun layak diusahakan dengan nilai R/C rasio >1 sebesar 1,59 per tahun atau diperoleh penerimaan sebesar Rp. 159 dari setiap Rp. 100 biaya yang dikeluarkan pada Agrowisata Rumah Anggur Garden & Cafee dalam per tahun. Atau mendapatkan penerimaann sebesar Rp. 300.000.000 per tahun, dengan biaya produksi sebesar Rp. 187.642.000 per tahun dan memperoleh pendapatan keuntungan sebesar Rp. 112.358.000 per tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Prihatman, K. 2012. Organogenesis Tanaman Anggur Hijau (*Vitis vinifera* L.) pada Medium MS dengan Penambahan IAA (Indole Acetid Acid) dan Berbagai Konsentrasi BAP (Benzil Amino Purin). *Jurnal Natural Science*, 1(2), 106-112.
- Rahardi, K. 2011. Anggur Dalam Pot: Penebar Swadaya. Jakarta
- Nurfita, D.S.P., & Sudarsono, S. 2012. Pengaruh Pemangkasan dan Pemupukan terhadap Produksi Buah Anggur (*Vitis vinifera* L.) Varietas Black Queen. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 12(2), 117-124.
- Widodo, A., & M. Soeparto. 2013. Pengaruh varietas dan umur tanaman terhadap kualitas buah anggur varietas red globe. *Jurnal Hortikultura*, 23(2), 121-127.
- Kusuma, P. T. W. W., & Nur Kartika, I. M. 2014. Analisa kelayakan finansial pengembangan usaha produksi komoditas lokal: Mie berbasis jagung :Penerbit Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Fahmi, I. 2014. Analisis Kelayakan Bisnis Usaha Produksi Kopi Olahan di Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 19(1), 1-12. Bandung
- Umar, H. 2015. Tujuan Analisis Kelayakan Finansial: Perspektif Investor, Kreditor, dan Manajemen. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 13(2), 1-10.
- Joxyt, A. 2013. Studi Kelayakan Bisnis: Pengertian, Manfaat, dan Penerapannya: Graha Ilmu. Yogyakarta



- Mulyadi. 2015. Metode Penentuan Harga Pokok Produksi: Perbandingan Antara Metode Full Costing dan Metode Variable Costing. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 17(1), 1-15.
- Harnanto. 2017. Perbandingan Metode Full Costing dan Variable Costing dalam Penentuan Harga Pokok Produksi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 19(1), 1-15.
- Damsar. 2009. Pengantar Sosiologi Ekonomi: Kencana Prenada Media Group. Jakarta
- Joxyt, A. 2013. Studi Kelayakan Bisnis: Pengertian, Manfaat, dan Penerapannya: Graha Ilmu. Yogyakarta
- Riwayandi. 2014. Metode Penentuan Harga Pokok Produksi: Perbandingan Antara Metode Full Costing dan Metode Variable Costing. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 16(1), 1-15.
- Nurchayaningtyas. 2009. Pengaruh Tujuan Produksi terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 11(2), 1-15.
- Zainuddin. 2015. Efektivitas Sistem Penerimaan Barang di PT. XYZ. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 17(1), 1-15.
- Mulyadi. 2013. Sistem Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(1), 1-15
- Gratio, L. 2013. Pengaruh Tujuan Keuntungan terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 15(2), 1-15.
- Hery. 2012. Akuntansi Keuangan Menengah 1, Cetakan Kedua, Edisi Pertama. Bumi Aksara, Jakarta.
- Saledi, L. M. 2010. "Peranan Perkiraan Pendapatan dalam Perencanaan dan Penganggaran Keuangan". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(2), 1-15.
- Dwi Martani, A. A. G. Rakhmawati, dan R. W. Hastuti. 2015. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Edisi 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Soekartawi. 2014. "Analisis R/C Ratio dan Profitabilitas Usahatani Padi Sawah". *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 19(1), 1-15.
- Suratiyah. 2015. "Analisis R/C Ratio dan Pendapatan Usahatani Jahe (*Zingiber officinale*)". *Jurnal Agroinfo Galuh*, 20(2), 1-15.
- Kasmir dan Jakfar. 2012. Studi Kelayakan Bisnis. Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir dan Jakfar. 2012. "Analisis Kelayakan Usaha Produksi Kopi Robusta di Kabupaten Aceh Tengah". *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 14(2), 1-15.
- Susiyono. 2015. "Perbedaan Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 21(2), 1-15.
- Susiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Edisi Revisi: PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Silalahi, Ulber. 2015. "Penggunaan Data Sekunder dalam Penelitian Sosial". *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1(1), 1-15.
- Soekartawi. 2013. "Analisis Biaya Produksi dan Analisis R/C Ratio Usahatani Padi Sawah". *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 2(2), 1-15.
- Imani, M. 2016. "Analisis Penerimaan dan Laba Usahatani Cabai Merah di Kabupaten Bandung". *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Bandung 18(2), 1-15.



Soekartawi. 2013. "Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah". Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis, 2(2), 1-15.

Kasmir. 2012. "Analisis Titik Impas (Break Even Point)". Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 1(2), 1-15.